

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dai merupakan komunikator dalam penyampaian kegiatan dakwah. Didalam pengajian dai sering terlibat komunikasi dengan *audiencenya*. Proses komunikasi yang terjadi dalam pengajian dapat berlangsung secara satu atau dua arah. Komunikasi satu arah terjadi pada saat dai menyampaikan materi dakwahnya kepada *audience* dalam pengajian tersebut. Setelah dai menyampaikan materi dakwahnya, muncul respon dari para *audience* pengajian sebagai *feedback* (umpan balik). Di sinilah terjadi komunikasi dua arah antara *audiencedan* dai akan menjawab pertanyaan yang diajukan jama`ah pengajian.

Bila seorang dai tidak memiliki kemampuan komunikasi atau tidak memahami proses komunikasi yang baik, maka pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *audience* tidak akan berjalan secara efektif. *Audiencetidak* akan akan mampu memahami pesan-pesan dakwah yang dikomunikasikan oleh dai lewat ceramahnya. Bila pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang dai tidak dapat dimengerti secara benar oleh *audience* maka proses komunikasi yang seperti tidak berjalan secara efektif.

Komunikasi yang efektif akan terjadi bila pesan-pesan yang di sampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan dapat di mengerti dan di fahami oleh khalayak. Efektivitas komunikasi akan terjadi bila antara komunikator dan komunikan terjadi kesamaan makna. Berbagai upaya dakwah yang dilaksanakan dai sebagaimana diungkap di atas terindikasi pada upaya peningkatan pengamalan agama masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya dakwah adalah untuk mengajak, menyeru, mempengaruhi *audience* (umat Islam) menegakkan ajaran Allah yang terkandung dalam Alquran. Agar masyarakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau meningkatkan kesadaran berzakat.

Bentuk aplikasi dakwah yang ada di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau ini, salah satunya adalah berzakat. Zakat merupakan bagian dari Rukun Islam yang wajib dijalankan bagi setiap umat muslim. Jika dilihat dari manfaatnya, zakat memiliki fungsi saling tolong menolong dimana seseorang yang memiliki kekayaan dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan. Dalam kegiatan berzakat masyarakat Desa Salak sangat berantusias untuk berpartisipasi dalam meningkatkan zakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.

Hal ini menarik minat penulis untuk menelusurinya dan menuangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul Model Komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Berzakat di Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana model komunikasi yang dilakukan dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau?
2. Bagaimana hasil dari model komunikasi yang dilakukan dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau?
3. Bagaimana hambatan komunikasi dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberi batasan istilah agar mudah difahami dan dimengerti oleh pembaca dan pengoreksi.

Adapun batasan istilah yang di maksud adalah :

1. Model komunikasi terbagi menjadi 6 :

- a. Model Shonnon dan Weaver.
- b. Model Schamm.
- c. Model Westley Maclean.
- d. Model Berlo atau S-M-C-R
- e. Model Lasswell
- f. Model Aristoteles.

Namun peneliti hanya membatasi pada model Lasswell.

Teori komunikasi berupa ungkapan verbal, yakni:

- a. *Who*
- b. *Says What*
- c. *In Which Channel*
- d. *To Whom*
- e. *With What Effect*

Teori ini dikemukakan Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Lasswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi, yaitu pertama pengawasan lingkungan yang mengingatkan anggota-anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam lingkungan. Kedua korelasi berbagai bagian

terpisah dalam masyarakat yang merespons lingkungan. Dan ketiga, transmisi warisan sosial dari satu generasi ke generasi lainnya.

2. Menurut Hasibuan, kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Menurut Sayyid Sabiq, zakat ialah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah Ta`ala yang dikeluarkan seseorang kepada kafir miskin. Namun peneliti hanya membahas tentang peningkatan zakat yang hasilnya dari pertanian.¹

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model komunikasi yang digunakan dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui hasil dari model komunikasi dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dai dalam meningkatkan kesadaran berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian adalah:

1. Dapat menjadi bahan masukan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran berzakat agar tetap menerapkannya.
2. Dapat menjadi bahan masukan kepada Lembaga Amil Zakat di Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.

¹ Sayyid Sabiq, *fiqh al-sunnah*, juz III, Beirut, Daar al-Fikh. 1983 Hlm. 5.

3. Sebagai sumber informasi dan perbandingan bagi mereka yang bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal ini rencananya akan disusun dengan sistematis, yang terdiri dalam 3 (tiga) bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bab-bab.

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya mengungkap tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang berisikan Makna Komunikasi, komunikasi yang efektifitas, kesadaran masyarakat tentang berzakat.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, dan Tehnik Pengumpulan Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang di dalamnya mengungkap tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian, Hasil Model Komunikasi Dai dalam Mmeningkatkan Kesadaran Berzakat di Desa Salak kecamatan Bagan Sinembah ProvinsiRiau, Hambatan yang di Hadapi Dai dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat di Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Provinsi Riau.

Bab V Saran Dan Kesimpulan